

Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri 4 Nyalian, Klungkung

Ni Luh Putu Sandrya Dewi¹⁾, Ni Putu Ayu Mirah Mariati²⁾, Luh Gde Kusuma Dewi³⁾

^{1), 2)} Universitas Mahasaraswati Denpasar, ³⁾ Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail: sandryadewipt89@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan kegiatan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mengaplikasikan keahlian serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa di satuan pendidikan dasar. Mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para peserta didik untuk memperluas cita-cita serta wawasan. Mahasiswa dibekali dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasca pandemi Covid-19. Kampus Mengajar Angkatan 4 dimulai dari tanggal 2 Agustus – 3 Desember 2022 (5 bulan lapangan dan 1 bulan pembekalan/1 semester) dan menyoar SD dan SMP yang berada pada daerah 4T (Terdepan, Terluar, Tertinggal, dan wilayah Transmigrasi). Program kerja disusun berdasarkan metode observasi lapangan, wawancara dengan siswa, guru-guru dan kepala sekolah, penunjukkan guru pamong, dan dokumentasi. Kami bertugas di SD Negeri 4 Nyalian berkolaborasi bersama guru-guru telah tuntas melaksanakan program kerja yang berfokus pada penguatan Literasi dan Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Administrasi Sekolah. Hasil dari kegiatan ini yaitu: barcode tanaman, majalah papan (mapan), pendampingan siswa dalam pembelajaran di kelas, pinjawara untuk siswa duta literasi dan numerasi, pelatihan adaptasi teknologi dalam pembelajaran maupun administrasi sekolah, pendataan perpustakaan, dan lain sebagainya.

Kata kunci: adaptasi teknologi, administrasi sekolah, kampus mengajar angkatan 4, literasi, numerasi, sd negeri 4 nyalian

ABSTRACT

Kampus Mengajar is an activity of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is learning process to open up space for students to be able to apply their skills and knowledge to help students in basic education units. Students are expected to be an inspiration for students to broaden their ideals and insights. Students are equipped with a variety of expertise and skills by becoming partners with teachers and schools in implementing learning activities after the Covid-19 pandemic. "Kampus Mengajar Angkatan 4" starting from 2 August – 3 December 2022 (5 months in the field and 1 month of debriefing/1 semester) and targets junior high school elementary and junior high school education that are in the 4T area (Foremost, Outermost, Disadvantaged, and Transmigration areas). The method program is

observation, interviews with students, teachers and school principals, appointment of tutors, and documentation. We working at SD Negeri 4 Nyalian and collaboration with teachers, have completed a work program that focuses on strengthen Literacy and Numeracy, Technology Adaptation and School Administration. The results of this activity are: plant barcodes, board magazines (established), assisting students in classroom learning, pinjawara for literacy and numeracy ambassador students, training on technology adaptation for education and school administration, library data collection, and etc.

Keywords: *technology adaptation, school administration, teaching campus batch 4, literacy, numeracy, sd negeri 4 nyalian*

PENDAHULUAN

Perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif bukan lagi hal yang tidak mungkin terjadi di belahan dunia manapun. Apalagi dampak dari Pandemi Covid-19 begitu terasa di segala bidang termasuk Pendidikan di Indonesia. Yang mana, kita harus mampu beradaptasi dengan pemberlakuan pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan pemerintah selama tahun 2020. Selain itu, Skor kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia selama delapan belas tahun terakhir berada di peringkat bawah. Pandemi yang terjadi menambah tantangan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia. Oleh sebab itu, Indonesia membutuhkan peran mahasiswa untuk menjadi mitra guru dalam mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman (Panduan Kampus Mengajar 3, 2022).

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang dicetuskan oleh Kementerian Riset dan Teknologi, Pendidikan hadir sejak awal tahun 2021, yaitu Kampus Mengajar Perintis, Kampus Mengajar Angkatan 2 dan Angkatan 3 pada tahun 2022, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD)

dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Kampus mengajar diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi (Panduan Kampus Mengajar 3, 2022).

Kehadiran Program Kampus Mengajar Angkatan sebelumnya telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Program ini menargetkan satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang berada pada daerah 4T dinilai masih memiliki keterbatasan dalam hal literasi, numerasi administrasi sekolah, bahkan adaptasi teknologi. Secara rinci, tujuan program kampus mengajar antara lain menumbuhkan rasa empati dan sadar pada diri mahasiswa dalam menghadapi masalah lingkungan yang ada di sekitarnya; menggali keterampilan dan kreatifitas secara bersama-sama diberbagai bidang guna mencari solusi terhadap permasalahan yang ada; memajukan dan mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan motivasi lingkungan dalam bekerja sama untuk proses pembangunan; mahasiswa memperoleh pengetahuan yang belum diajarkan pada perkuliahan; tujuan lain, yakni memberikan kesempatan beasiswa untuk mahasiswa pintar dengan menggunakan kreatifitas yang dimiliki dan mendorong pendidikan terkhusus di tempat 4T supaya setara dengan sekolah yang mempunyai mutu pendidikan sesuai standar nasional.

Salah satu Sekolah Dasar di Bali yang menjadi sekolah tempat penugasan dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar 4 adalah SD Negeri 4 Nyalian yang berlokasi di Dusun Dukuh, Desa Nyalian, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Bali. Akses menuju ke sekolah terbilang sedikit sulit, hal ini dikarenakan ukuran jalan yang kecil, banyak jalan yang berlubang, dan sering dilalui oleh kendaraan dengan muatan yang banyak, hal ini lah yang menyebabkan kami sedikit kesulitan untuk sampai pada sekolah penugasan. Tidak hanya itu,

daerah sekolah penugasan juga sangat rawan hujan sehingga membuat kami kesulitan ketika akan berangkat maupun pulang dari sekolah. Kondisi fisik SD Negeri 4 Nyalian sudah cukup baik namun tidak ada tembok penyengker atau pembatas sekolah yang tentunya dari segi keamanan kurang aman.

Hambatan lain yang juga ada pada sekolah yang menjadi tantangan kami bahwa masih ada siswa dari kelas rendah sampai kelas tinggi yang belum bisa membaca dan berhitung. Karena, kesibukan orangtua bekerja, tempat les yang jauh berada di kota, dan faktor lainnya. Siswa juga belum paham cara memilah sampah organik dan non organik, dan kurang menjaga kebersihan. Buku-buku di perpustakaan belum terdata dengan baik serta belum ada kode buku masing-masing buku. Hal ini disebabkan karena sekolah tidak memiliki pegawai administrasi di perpustakaan. Di ruang kelas belum ada tulisan yang dapat dibaca sehingga menjadi bagian kurangnya literasi dan numerasi di sekolah. Tak hanya itu, kurangnya pemilahan sampah, siswa masih pasif, penggunaan proyektor kurang, dan numerasi kurang. Siswa juga meninggalkan sekolah masih dalam keadaan kurang bersih, yang mana perilaku menjaga kebersihan sekolah saat datang maupun pulang sekolah harusnya tetap dapat diterapkan. Siswa belum memahami pemilahan sampah organik maupun non organik atau sampah kimia berbahaya. Guru-guru di sekolah tersebut jumlahnya terbatas, hanya 9 orang yang mana tidak ada wali kelas 3, tidak ada pegawai administrasi, dan tidak ada pegawai yang khusus menangani IT. Hal ini sudah dipastikan guru mengambil pekerjaan merangkap di sekolah. Apalagi jika ada kegiatan dari dinas sehingga akan menyita waktu untuk pembelajaran di kelas.

Kami berencana melakukan observasi lapangan pada awal penerjunan ke sekolah dan melakukan dokumentasi serta wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan untuk penyusunan program kerja terkait dengan empat bidang yang difokuskan pada program ini. Berdasarkan paparan analisis kebutuhan yang ada di SD Negeri 4 Nyalian, maka rencana kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Program Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 di SDN 4 Nyalian

Nama Program	Rencana Kerja
Kegiatan Pembelajaran di Kelas (Literasi dan Numerasi)	<ul style="list-style-type: none">• Membantu guru saat pembelajaran di kelas berlangsung untuk mendampingi siswa;• Membantu guru untuk mendampingi siswa dalam kegiatan di luar sekolah;• Mendampingi pengembangan diri siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat siswa;• Membantu guru dalam menyiapkan media pembelajaran; dan• Membantu untuk membimbing siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi di dalam maupun luar kelas.
Membantu Adaptasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none">• Membantu guru dan staff yang membutuhkan bantuan terkait penggunaan teknologi;• Memperkenalkan kepada siswa tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi berupa internet, perangkat laptop sebagai sumber dan alat bantu belajar;• Mengadakan pelatihan adaptasi teknologi untuk bapak/ibu guru di sekolah;• Membuat barcode tanaman;• Menggunakan teknologi dalam pengembangan minat bakat siswa;• Kegiatan movie time untuk siswa kelas rendah.
Membantu Administrasi Sekolah dan Guru	<ul style="list-style-type: none">• Membantu kegiatan administrasi sekolah;• Membantu dan berkolaborasi dengan guru dalam pembuatan administrasi kelas;• Membantu administrasi perpustakaan;• Melaksanakan pretest dan posttest AKM kelas literasi dan numerasi peserta didik.
Aspek Khusus	<ul style="list-style-type: none">• Mengadakan Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN), seperti perayaan Hari Kesaktian Pancasila, Hari 17 Agustus, Bulan Bahasa dan Sastra Indonesia, Hari Sumpah Pemuda, Hari Pahlawan, serta HUT PGRI Ke77 dan Hari Guru Nasional• Mengadakan perayaan hari keagamaan, seperti Hari Raya Saraswati bagi umat Hindu

Sumber: Laporan Akhir Kampus Mengajar Angkatan 4 (2022)

METODE PELAKSANAAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 ini dilaksanakan di SDN 4 Nyalian, SD Negeri 4 Nyalian yang berlokasi di Dusun Dukuh, Desa Nyalian, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Bali. Penerjunan awal dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 dan penarikan tim penugasan pada tanggal 3 Desember 2022. Pelaksanaan acara perpisahan dengan orangtua siswa dan warga sekolah, serta acara pamitan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klungkung menyesuaikan situasi dan kondisi.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai sekolah tempat penugasan ini, baik dari lingkungannya, fasilitas yang tersedia di sekolah, sistem pembelajarannya, pengelolaan administrasi, maupun penggunaan teknologinya, mahasiswa melakukan kegiatan observasi awal ke SD Negeri 4 Nyalian. Setelah kami diberikan izin dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dan berkoordinasi dengan Kepala SD Negeri 4 Nyalian kegiatan observasi awal dilakukan selama satu minggu yaitu pada hari Senin, 1 Agustus hingga 6 Agustus 2022. Observasi awal ini dilaksanakan dengan menggunakan 3 metode, yaitu sebagai berikut: 1) Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati situasi dan kondisi lingkungan fisik sekolah dan proses pembelajaran di dalam maupun luar kelas; 2) Wawancara dengan cara langsung bertanya terkait hal-hal yang ingin kami ketahui tentang sekolah baik situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Kami meminta informasi dengan bertanya langsung kepada guru pamong, guru-guru dan Kepala Sekolah di SD Negeri 4 Nyalian; dan 3) Dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam bentuk gambar semua kegiatan, kondisi, dan fasilitas sekolah di SD Negeri 4 Nyalian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kami lakukan sesuai program kegiatan yang sudah kami susun berdasarkan hasil observasi lapangan dan menjadi bahan diskusi bersama para guru di sekolah untuk mendapatkan kesepakatan akhir dan persetujuan pelaksanaan program kegiatan. Hasil kegiatan kami selama penugasan, antara lain:

1) Kegiatan Mengajar (Literasi dan Numerasi)

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara luring berjalan dengan lancar. Saat pembelajaran di kelas pun siswa masih takut dan ragu untuk berkomunikasi dan bertanya

mengennai kesulitan dalam pembelajaran. Untuk itu, kami mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* seperti “tepuk semangat”, “tepuk salut”, dan lain sebagainya. Setelah beberapa minggu, saat kami mendampingi kegiatan pembelajaran siswa sudah terlihat berani dan aktif dalam pembelajaran di kelas, seperti mengajukan pendapat serta bertanya kepada mahasiswa jika mengalami kesulitan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan penguatan literasi dan numerasi dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan Literasi Pagi yaitu Pagi Bercerita (PAGER) atau Resume



Gambar 2. Kegiatan Mendeskripsikan Gambar yang Dibuat oleh Siswa dan Membaca Percakapan



Gambar 3. Pemasangan dan Pengecekan Barcode Tanaman dan Barcode Banten (Agama Hindu)



Gambar 4. Membimbing Siswa Menyusun Kata dan Gerakan Literasi Sekolah dengan Pembuatan Pojok Baca



Gambar 5. Kegiatan Melatih Numerasi Siswa dengan Membuat Bangun Datar dan Bangun Ruang



Gambar 6. Penguatan Kemampuan Numerasi Siswa melalui Pembelajaran Garis Bilangan dan Tabel Perkalian



Gambar 7. Membantu Mengajarkan Siswa Berhitung Menggunakan Jarimatika dan Kegiatan Mengajak Siswa Menghitung Bibit yang Dapat Ditanam

2) Membantu Adaptasi Teknologi

Guru-guru merasa terbantu dengan adanya rencana mengenai adaptasi teknologi yang tentunya berguna bagi siswa dengan menayangkan media pembelajaran di kelas. Saat pelaksanaan pelatihan adaptasi teknologi, guru-guru juga sangat bersemangat. Hal ini dikarenakan media pembelajaran ini nantinya akan berguna untuk pembelajaran di kelas. Berikut ini beberapa gambar kegiatan adaptasi teknologi:



Gambar 8. Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas dengan Mengadaptasi Teknologi, Termasuk Kegiatan Movie Time



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Adaptasi Teknologi untuk Media Pembelajaran Bagi Para Guru di Sekolah



Gambar 10. Revisi Google Maps Sekolah dan Membuat Desain Logo Sekolah



Gambar 11. Kegiatan Senam dengan Memanfaatkan Tripod Screen Proyektor dan Melaksanakan Kegiatan Kelas Privat Terjadwal

Kegiatan kelas privat diperuntukkan bagi siswa yang masih kurang kemampuan literasi dan numerasi. Siswa-siswa tersebut kami data dan kami informasikan kepada orangtua agar memberikan ijin kepada siswa untuk mengikuti kelas tambahan di sekolah.

3) Membantu Administrasi Sekolah

Kegiatan yang dilakukan seperti membuat administrasi mengajar Lembar Penilaian Siswadan Lembar Kerja Peserta Didik telah kami bantu dengan maksimal. Guru-guru merasa lebih dimudahkan karena pekerjaan rumit tersebut dapat dibantu oleh mahasiswa sehingga guru merasa sangat terbantu. Selain itu, dengan adanya kegiatan menata ulang buku dan mendata buku di perpustakaan sekolah merasa administrasi perpustakaan semakin memudahkan Guru dan siswa dalam mencari buku referensi untuk pembelajaran. Berikut ini gambar-gambar kegiatan administrasi sekolah:



Gambar 12. Kegiatan Mengelompokkan Buku di Perpustakaan Sekaligus Mendata Buku Menggunakan *Microsoft Excel*, Kegiatan Pemasangan Papan Nama Keterangan Buku dan Kegiatan Pengecekan Buku Perpustakaan



Gambar 13. Kegiatan Membuat Administrasi Kelas

4) Kegiatan dalam Aspek Khusus

Kegiatan dalam aspek khusus meliputi perayaan Hari Besar Nasional dan Perayaan Hari Besar Agama Hindu, Bali. Pada kegiatan pertama yaitu perayaan Hari Besar Nasional tim penulis mengadakan kegiatan lomba-lomba untuk beberapa Hari Besar Nasional. Pertama, perayaan 17 Agustus kami mengadakan lomba yang dilakukan selama 1 hari dan dilaksanakan bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 2022. Lomba-lomba yang dilaksanakan pada 17 Agustus yaitu makan krupuk, balap karung, joded balon, dan pancing botol kegiatan ini tentunya mengarah kepada literasi dan numerasi siswa. Kedua, mengadakan lomba mewarnai untuk siswa kelas rendah yang dilaksanakan pada Hari

Kesaktian Pancasila dimana siswa mewarnai gambar lambang Pancasila tentunya melatih literasi siswa. Ketiga, Lomba Bulan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus merayakan Hari Sumpah Pemuda. Terkait Bulan Bahasa dan Sastra Indonesia kami mengadakan lomba melengkapi huruf untuk kelas 1, menyusun kata untuk kelas 2, membaca cepat dan tepat untuk siswa kelas 3, menyanyikan lagu nasional di kelas 4, berbalas pantun di kelas 5, dan membaca puisi di kelas 6. Pelaksanaan lomba-lomba ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 27 dan 28 Oktober 2022. Keempat, kami mengadakan lomba untuk memperingati Hari Pahlawan. Adapun lomba yang dilaksanakan yaitu lomba mewarnai untuk siswa kelas 1,2 dan 3 dan lomba membuat kolase untuk kelas 4,5, dan 6. Lomba ini dilaksanakan selama 1 hari bertepatan dengan Hari Pahlawan. Sedangkan untuk kegiatan kedua adalah mengadakan perayaan Hari Raya Saraswati bersama dengan warga sekolah. Dalam menyambut pelaksanaan Hari Raya Saraswati kami juga mengadakan beberapa lomba yaitu lomba nanding canang untuk kelas 3 dan 4, mengulat tipat untuk kelas 5, dan membuat canang untuk kelas 6. Kegiatan lomba ini dilaksanakan selama 1 hari dengan tujuan untuk melastarikan budaya Hindu, Bali serta melatih literasi dan numerasi siswa. Kegiatan yang tim penulis lakukan tentunya mengaah kepada literasi dan numeasi siswa. Dengan kegiatan tesebut tentunya siswa akan merasa antusias dan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik.

Untuk menciptakan budaya literasi dan numerasi di sekolah kami juga melaksanakan beberapa kegiatan yaitu dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 14. Pemberian Reward Berupa PINJAWARA kepada Siswa dan Penyematan PINJAWARA kepada 6 Orang Siswa Kelas 1-6 Sebagai Duta Literasi dan Numerasi



Gambar 15. Kegiatan Pembuatan Pajang Karya dan Pembuatan Mapan (Majalah Papan)



Gambar 16. Kegiatan Pemberian Reward Berupa Cap Kepada Siswa yang Sudah Mengerjakan Tugas dengan Baik

Kami juga rutin mengadakan kegiatan *sharing session* bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pihak sekolah, dan tim KM-4 setiap akhir minggu penugasan. Kegiatan tersebut membahas terkait rencana program minggu selanjutnya, progres yang terjadi dalam kegiatan yang dilakukan selama seminggu, pemberian masukan ide-ide untuk keberlanjutan program, permasalahan di lapangan yang dapat dipecahkan beramasama, pemberian saran dan masukan terkait kegiatan program kerja KM-4 di SD Negeri 4 Nyalian. Kami berdiskusi dengan sangat antusias. Kegiatan *sharing session* ini dilakukan di setiap minggunya setelah siswa pulang sekolah. Link Video Belajar, Mengajar, Berpijar di Ruang-Ruang Kelas Merdeka di SD Negeri 4 Nyalian : <https://youtu.be/wrmjY6CcDak>

KESIMPULAN DAN SARAN

Keseluruhan program kerja yang telah direncanakan sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Hasil yang diperoleh juga telah sesuai dengan tujuan pembuatan program kerja yang sebelumnya sudah dirancang dan program kerja ini juga telah diselesaikan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa kendala yang dialami ketika melaksanakan program kerja, seperti kendala akses, kendala tenaga, kendala waktu, dan yang lainnya. Oleh karena itu, melalui program Kampus Mengajar ini mahasiswa dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya program Kampus Mengajar mahasiswa dapat berbagi ilmu dan pengalaman, serta keterampilan yang dimiliki kepada siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan kesimpulan di atas, tim penulis berharap program Kampus Mengajar dapat berjalan berkelanjutan dan tetap menjadi program unggulan guna menyebarkan semangat dan motivasi untuk memperkaya kompetensi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada 1) Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas kebijakan serta program Kampus Mengajar yang telah dicetuskan, 2) Bapak Drs. I Ketut Sujana, M.Pd.H, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Klungkung yang telah menaungi dan mengeluarkan surat tugas untuk pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri 4 Nyalian, 3) Bapak I Nyoman Sura, S.Pd.SD., selaku Kepala SD Negeri 4 Nyalian yang telah menerima dan membimbing kami selama pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4; 5) Bapak I Nyoman Satria Wirawan, S.Pd., selaku guru pamong yang telah membimbing, mengayomi, mendampingi, dan mendukung selama pelaksanaan program kerja; 6) Bapak/Ibu Guru dan staf SD Negeri 4 Nyalian yang telah membantu, membimbing, dan mendukung pelaksanaan program kerja; 7) Seluruh rekan-rekan peserta kampus mengajar angkatan 4 di SD Negeri 4 Nyalian; 8) Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyukseskan kegiatan kampus mengajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan., Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2022. Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Direktorat Sekolah Dasar., Direktorat Jendral PAUD, Dikdas dan Dikmen. 2022. Buku Saku Penunjang sebagai Referensi & Inspirasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. 2022. Buku Saku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Jakarta: Agustus, 2022. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Kampus Mengajar Program. 2023. (Online). (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>), Accessed on Januari 29th 2023
- Kemendikbud. (2022). BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR Angkatan 4 Tahun 2022. Jakarta: Program Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemdikbud. (2022). Materi Pembekalan Mahasiswa Kampus Mengajar. (Online). (<https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/enus/articles/4417528225817-Materi-Pembekalan-Mahasiswa-Kampus-Mengajar>), diakses 6 Desember 2022.
- Pardede, S. D., & Siregar, H. A. (2022). Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5422-5431.